

PERENCANAAN PARTISIPATIF KAWASAN EKOWISATA MASYARAKAT BERBASIS POTENSI WILAYAH DI KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

Prima Jiwa Osly¹, Fulki Dwiandi Araswati²
Program Studi Teknik Sipil Universitas Pancasila

Korespondensi: primajiwa.osly@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Ciseeng adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor yang memiliki potensi sungai dengan keindahan alam yang indah, salah satu potensi objek wisata adalah sungai Cibeuteung. Sungai ini memiliki potensi pengembangan untuk dijadikan wisata. Akan tetapi, masyarakat masih belum menyadari pentingnya pengelolaan ekosistem ini. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi alam untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan perancangan kawasan ekowisata. Metode pengabdian dilakukan dengan pemetaan objek wisata, penyuluhan, dan pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memetakan potensi sungai Cibeuteung yang berada di daerahnya untuk mengembangkan potensi sungai sebagai objek wisata serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pengunjung/wisatawan dengan memberdayakan masyarakat sadar wisata dengan peningkatan mutu jasa usaha wisata, pemandu wisata dan penyediaan *homestay* dalam menunjang aktifitas desa wisata.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, ekowisata, potensi wilayah

ABSTRACT

Ciseeng District is one of the sub-districts in Bogor Regency which has the potential of a river with beautiful nature, one of the potential is the Cibeuteung river. This river has the potential for development to be used as tourism. However, the community still does not realize the importance of managing this ecosystem. Therefore, the purpose of this service activity is to change people's behavior in managing and utilizing nature potential to be able to increase community participation in planning and designing ecotourism areas. The method used is mapping of tourist objects, counseling, and mentoring. This community service activity has mapped the potential of the Cibeuteung river in its area to develop the potential of the river as a tourist attraction and increase public awareness and participation to meet the needs of visitors/tourists by empowering tourism-aware communities, improving the quality of tourism business services, competent tour guides and providing homestays in tourism activities. support village tourism activities.

Keywords: community empowerment, ecotourism, potential area

PENDAHULUAN

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian, baik perekonomian negara maupun perekonomian daerah. Sektor pariwisata banyak mendorong pertumbuhan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diberlakukan upaya mengembangkan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pembangunan pada bidang kepariwisataan

diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, hal ini disebabkan sektor pariwisata adalah satu dari sekian banyak pendukung sektor pembangunan dalam bidang ekonomi. Pembangunan kepariwisataan merupakan integrasi antara pembangunan sarana dan prasarana daya tarik serta manusia di destinasi pariwisata.

Sungai adalah salah satu ekosistem yang secara potensial dapat dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata, terutama dalam kegiatan arung jeram atau rafting (Arnould & Price, 1993; Prideaux & Cooper, 2009). Pengembangan ekosistem sungai sebagai objek dan daya tarik tersebut relevan dengan kecenderungan pertumbuhan dan kinerja sektor wisata di Indonesia, khususnya wisata alam dan ekowisata.

Wisata arung jeram berkembang cukup pesat, apalagi Jawa Barat memiliki banyak sungai yang cukup besar yang dapat dijadikan tempat ideal untuk melakukan wisata arung jeram tersebut. Di Jawa Barat terdapat lebih dari 20 buah sungai dan lebih dari separuhnya dapat dan telah dijadikan tempat berwisata arung jeram.

Desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng, Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu desa yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Pancasila. Pada bulan November 2021, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan penyuluhan masyarakat dalam pembangunan pariwisata. Kecamatan ini memiliki potensi yang cukup baik bila mulai untuk diekrjakan. Potensi yang dimiliki oleh desa ini adalah sungai dengan pemandangan yang indah di sekitarnya. Gagasan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan mengembangkan wisata alam, dimana kegiatan wisata ini nantinya dapat dipadukan dengan pelestarian alam agar tidak tercemar. Pengabdian ini juga ingin mengubah pandangan masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi desa untuk ekowisata, agrowisata dan wisata budaya yang dapat dikelola secara terpadu. Selain itu melalui pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat menjaga dan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal dalam menjaga tradisi dan lingkungan sebagai pendukung daya tarik pengembangan wisata terpadu yang dapat berkontribusi dalam pembangunan desa berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Metode pembinaan dilakukan dengan dengan pemetaan objek wisata, penyuluhan, dan pendampingan. Dalam hal ini, metode penerapan pengabdian kepada masyarakat di desa Putat Nutug Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor melalui program desa binaan. Program pembinaan desa dilaksanakan menggunakan rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yaitu Persiapan dan Pelaksanaan. Tujuan kegiatan pengabdian di desa Putat Nutug Kecamatan Ciseeng ini yakni untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata alam.

Tahap pertama dalam pengabdian ini adalah persiapan, yaitu survei lapangan, pemetaan potensi wilayah, membentuk kerja sama dengan aparat desa setempat, pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), membentuk kerjasama dengan pengisi materi serta menyiapkan materi penyuluhan yang menyesuaikan pada kebutuhan masyarakat serta memberikan penjelasan dan pemahaman tentang potensi wisata. Tahap kedua Pelaksanaan, yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng mengenai pentingnya mengidentifikasi potensi desa dalam mengembangkan ekowisata dan kawasan wisata terpadu di Sungai Cibeuteung.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam beberapa kegiatan yang sudah disesuaikan dengan permasalahan dan kondisi real yang ada di lapangan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat lokal di Desa Putat Nutug di

kecamatan Ciseeng, pelaku jasa usaha wisata, pemandu wisata dan para pemuda-pemudi di sana. Berdasarkan hasil survey dan observasi langsung di lapangan maka akan dilakukan pelatihan teknik kepemanduan wisata bagi para pemandu wisata di Sungai Cibeuteung guna meningkatkan kemampuan *public speaking* dan kepemanduan wisata arung jeram. Untuk penyuluhan pengelolaan *homestay* di Desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng juga diperlukan guna menunjang kegiatan pengembangan wisata dan pemberdayaan masyarakat di sana. Kegiatan penyuluhan pengelolaan *homestay* ini berupa pelatihan *housekeeping* serta pengelolaan event bagi para pelaku usaha wisata di Desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng.

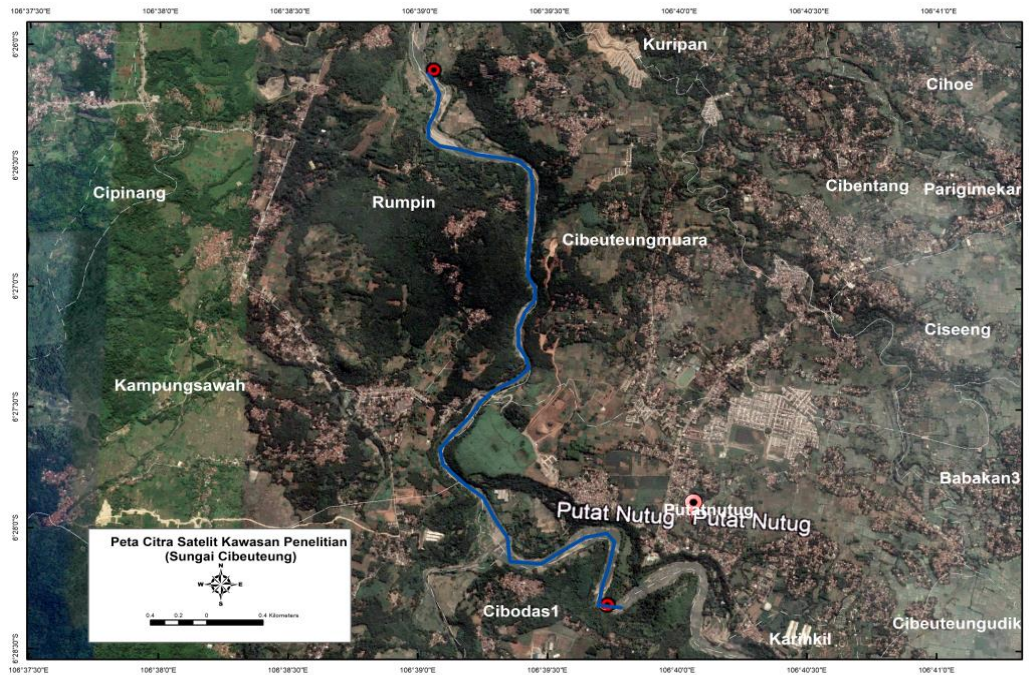
Ukuran ketercapaian pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi program desa binaan ini adalah adanya perubahan dari sisi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Keberhasilan sosialisasi terlihat dari pemanfaatan potensi desa dalam mengembangkan sector wisata di sungai Cibeuteung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Potensi

Wisata arung jeram berkembang cukup pesat, apalagi Jawa Barat memiliki banyak sungai yang cukup besar yang dapat dijadikan tempat ideal untuk melakukan wisata arung jeram tersebut. Di Jawa Barat terdapat lebih dari 20 buah sungai dan lebih dari separuhnya dapat dan telah dijadikan tempat berwisata arung jeram. Di antara sungai-sungai yang selama ini dijadikan lokasi wisata arung jeram, Kali Cibeuteung adalah salah satunya. Sungai yang terdapat di desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng, Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu sungai yang memiliki arus deras. Air yang mengalir deras dengan beberapa jeram dan bebatuan sebagai rintangan menjadi pilihan yang cocok bagi avonturir untuk memacu adrenalin. Untuk mengoptimalkan pengelolaan fungsi kawasan, upaya optimalisasi potensi sumber daya Kali Cibeuteung perlu mendapatkan intervensi lebih kuat. Intervensi pengelolaan yang dilakukan harus dilakukan Bersama masyarakat guna memastikan pelaksanaan program dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar kawasan.

Sungai Cibeuteung pada penelitian ini yang termasuk ke dalam Sub DAS Cipinang terletak dua kecamatan tepatnya di kecamatan Ciseeng dan Rumpin, secara spesifik berada pada 4 (empat) desa yaitu hulu sungai berada pada Putatnutung, tengah berupa dapa desa Cibeuteungmuara dan Rumpin, sedangkan hilir sungai berada pada desa Kuripan. Sungai Cibeuteung yang akan dikaji untuk perencanaan potensi ekowisata arung jeram sepanjang 6,5 km, Secara geografis terletak 6°28'10,34" Lintang Selatan dan 106°40'02,40" Bujur Timur. Secara kewilayahan administrasi pemerintahan sungai kawasan penelitian berada di wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Bogor. Pada sungai Cibeuteung potensi wisata yang ditawarkan adalah titik jeram yang tersebar di sepanjang jalur arung jeram. Titik awal dari rute arung jeram terletak 30 km (55 menit) dari pusat kota bogor dan 19 km (53 menit) dari pusat kota Depok. Berdasarkan hasil analisis topografi titik awal rute arung jeram terletak di ketinggian 55 MDPL yang dikelilingi pemandangan perbukitan yang indah. Sungai tersebut merupakan aset atau modal yang utama sebagai kekayaan alam, yang perlu dirawat dan dilestarikan melalui metode pengembangan kawasan wisata terpadu.



Tabel 1. Peta Lokasi Sungai Cibuteung

Melakukan Penyuluhan Pemanfaatan Potensi Desa Sungai Cibuteung

Kegiatan pengabdian masyarakat ini 4 November 2021. Kegiatan pertama dari kegiatan ini adalah survey lapangan untuk meminta izin serta melihat secara langsung kondisi lokasi yang akan dijadikan mitra kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk melihat permasalahan apa saja yang ada di lapangan agar bisa dicarikan solusi yang sesuai dan maksimal guna memecahkan permasalahan yang ada. Setelah adanya kesepakatan antara mitra kegiatan dan panitia pelaksana kegiatan maka kegiatan selanjutnya adalah proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Capaian dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah mitra dapat memiliki keterampilan lebih dalam kependamuan wisata seperti public speaking dan kependamuan arung jeram terutama bagi para pemandu wisataserta penyuluhan pengelolaan homestay di sungai Cibuteung kecamatan Ciseeng.

Kegiatan pertama dalam pengabdian ini adalah pemetaan potensi wilayah yang menyatakan bahwa sungai Cibuteung cocok untuk dijadikan kawasan ekowisata arung jeram di kecamatan Ciseeng. Selanjutnya dilakukan pelatihan terhadap masyarakat sebagai subjek yang menitikberatkan pada pelibatan aktif setiap masyarakat dalam proses pembangunan. Bentuk pelatihan yang dapat dilakukan antara lain: Pelatihan manajemen organisasi sederhana yang dimulai dengan dibentuknya beberapa kelompok sadar wisata disertai penjelasan mengenai betapa perlunya dibentuk kelompok sadar wisata. Pelatihan tentang pemasangan papan informasi di lokasi yang tepat disertai pelatihan menjadi tour guide secara singkat.

Kegiatan kedua adalah pemberian pelatihan kependamuan untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan minat khusus arung jeram (*rafting*), sebanyak 4 pemandu *rafting* mendapat pelatihan. Selain teori, para peserta juga langsung melakukan praktek arus sungai Cibuteung. Jika seorang pemandu rafting mampu menguasai teknis rafting, maka para wisatawan yang melakukan rafting akan merasa nyaman. Wisatawan rafting sebagian besar tidak menguasai mengendalikan perahu, mereka cenderung akan lebih menikmati tantangan di sungai, oleh karenanya peran pemandu rafting disini sangat dibutuhkan. Hasil dari kegiatan ini adalah memiliki tenaga kerja untuk menjadi

Pemandu Arung Jeram yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram.

Capaian dari kegiatan ketiga ini adalah pengelola *homestay* memiliki pengetahuan serta skill dalam mengelola *homestay* yang menarik sehingga wisatawan mau berkunjung dan menginap disana. Hal-hal seperti pengetahuan manajemen yang baik seperti manajemen oemasaran, keuangan hingga manajemen pelayanan *homestay* juga dibutuhkan. Oleh karena itum kegiatan penyuluhan pengelolaan *homestay* ini diperlukan untuk berdiskusi bersama dengan para pengelola *homestay* mengenai manajemen pengelolaan *homestay*. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para pelaku usaha wisata yang memiliki usaha *homestay* yang nantinya bisa dijadikan sarana pendukung kegiatan wisata di Putat Nutug di kecamatan Ciseeng serta para pemuda-pemudi yang memiliki ketertarikan dalam membuka bisnis *homestay*. Dalam kegiatan ini diadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan event serta pelatihan *housekeeping*. Hasil dari kegiatan ini adalah kelompok pengelola *homestay* serta para pemuda disana dapat mengetahui cara perencanaan serta pelaksanaan kegiatan guna menarik minat wisatawan datang berkunjung.



Gambar 2. Tim Melakukan survei ke Danau Petalongan

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng dari pemetaan potensi desa, persiapan dan penyuluhan telah memberi dampak positif bagi pemahaman, sikap dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang ada di desa ini. Masyarakat sudah mulai memiliki kesadaran untuk memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat. Mereka juga mulai menyadari pentingnya mengembangkan potensi sungai sebagai objek wisata, Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang ada desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng dapat disimpulkan bahwa pertama dapat mengidentifikasi potensi wisata di Sungai Cibeteung Kecamatan Ciseeng yang nantinya bisa dilakukan program kegiatan lanjutan dalam pengembangan potensi wisata. Disarankan juga kepada pelaksana pengabdian lainnya untuk melakukan program lanjutan dalam hal pengembangan wisata di desa Putat Nutug di kecamatan Ciseeng agar nantinya bisa melanjutkan kembali program kegiatan dari kegiatan sebelumnya dengan memvariasikan kegiatan lainnya yang bisa mendukung program selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwendah, E., Wulandari, E., & Rachmawati, E. (2019). Penyuluhan Industri Kreatif Dan Homestay Di Desa Wisata Pakualam Kecamatan Darmaraja Sumedang. *Dharmakarya*, 8(2), 87-91.
- Pamularsi, T. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Abangsongan Kintamani. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 99-105.
- Setianingsih, D., Amdani, Y., & Utriso, I. H. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pembentukan kelompok Sadar Wisata untuk Pengembangan Wisata Air Terjun Simpang Kiri di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Vokasi*, 1(2), 87-93.
- Yasir, Y., Firdaus, M., Awza, R., & Ismandianto, I. (2020, November). Penyuluhan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi desa wisata di Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hulu. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 2, pp. 159-168).